



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Jl. Trikora No. 115 Guntung Manggis Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan
Telp.(0511) 6749696, Faksimili. (0511) 6749697



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2017

SAP

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
2. NERACA
3. LAPORAN OPERASIONAL
4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

BAB I PENDAHULUAN

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam bidang pengelolaan keuangan adalah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Semua proses pertanggungjawaban publik atas pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah harus dilaksanakan dalam kerangka dan mekanisme pertanggungjawaban sesuai peraturan per-Undang-Undangan yang berlaku. Oleh karenanya segala upaya peningkatan akuntabilitas harus mengacu kepada landasan hukum yang mendasarinya dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Memenuhi tuntutan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang semakin kompleks, tata kelola keuangan daerah harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini berarti setiap aspek pengelolaan keuangan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara normatif.

Sejalan dengan dinamika regulasi pengelolaan keuangan, diperlukan beberapa langkah antisipatif penyesuaian perangkat pengelolaan keuangan daerah menyikapi perkembangan regulasi yang ada. Tidak terbatas pada pemutakhiran dasar hukum pengelolaan, penataan kelembagaan dan membenahan sistem dan prosedur, namun juga mencakup lingkungan sistem pengelolaan termasuk peningkatan profesionalisme dan kapabilitas sumber daya manusia di dalamnya.

Perubahan basis kas dalam pengelolaan keuangan menjadi basis akrual, secara tidak langsung merubah paradigma pencatatan akuntansi pemerintahan yang telah berjalan selama ini. Mekanisme pencatatan yang sebelumnya terbatas untuk pemenuhan kewajiban penyusunan laporan keuangan, secara bertahap disempurnakan untuk memaksimalkan hasil dari kinerja pencatatan. Hal ini terlihat dari kebijakan implementasi akuntansi yang secara bertahap dilakukan perubahan berawal dari basis kas, basis kas menuju akrual, dan kebijakan penerapan basis akrual pada tahun 2015.

Secara umum pemenuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sesuai dengan PP 71 tahun 2010 telah diupayakan semaksimal mungkin. Beberapa penyesuaian yang dilakukan sesuai kondisi lingkungan pengelolaan, pada dasarnya adalah kebijakan pelaksanaan masa transisi yang terkait dengan sistem dan prosedur pengelolaan. Proses dan implementasi penerapan basis akrual dengan segala implikasinya diuraikan pada informasi tambahan terutama terkait dengan penyajian kembali beberapa pos dalam laporan keuangan tahun 2014 dan pelaksanaan perubahan basis akrual pada laporan keuangan tahun 2015.

Sebagai sarana informasi dan komunikasi dari mutu entitas lingkungan pengendalian intern, laporan keuangan adalah merupakan suatu bentuk penyajian informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, laporan operasional, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan. Secara spesifik informasi tersebut tidak hanya bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya, tapi juga berguna dalam pengambilan keputusan strategis lainnya serta menunjukkan tingkat akuntabilitas suatu entitas.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan SKPD Tahun 2017 adalah menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, pembiayaan asset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas serta basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan.

Informasi dalam laporan keuangan tersebut relevan untuk memenuhi tujuan pelaporan keuangan, namun demikian masih diperlukan informasi tambahan, termasuk laporan non keuangan, untuk dilaporkan bersama-sama dengan laporan keuangan guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai aktivitas suatu entitas pelaporan selama satu periode.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan ini didasarkan pada :

1. Undang- undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
9. Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 28 Tahun 2010
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang merupakan pengganti dari Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006..

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan laporan yang merinci atau menjelaskan lebih rinci atas pos-pos laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial dan merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran dan laporan finansial. Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis karena setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 6 (enam) bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 2.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

BAB III Kebijakan Akuntansi

- 3.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan
- 3.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 3.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD

BAB IV Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

4.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

- 4.1.1 Pendapatan –LRA
- 4.1.2 Belanja
- 4.1.3 Surplus/Defisit-LRA
- 4.1.4 Pembiayaan
- 4.1.5 Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran

4.2 NERACA

- 4.2.1 Aset Lancar
- 4.2.2 Investasi Jangka Panjang
- 4.2.3 Aset Tetap
- 4.2.4 Aset Lainnya
- 4.2.5 Kewajiban
- 4.2.6 Ekuitas Dana

4.3 LAPORAN OPERASIONAL

4.3.1 Pendapatan- LO

4.3.2 Beban

4.3.3 Surplus/Defisit-LO

4.4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

4.4.1 Ekuitas

4.4.2 Surplus/Defisit-LO

4.4.3 Koreksi-Koreksi

4.4.4 Ekuitas Akhir

4.5 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya.

BAB V Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

BAB VI Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2017 terdiri dari realisasi anggaran pendapatan BLUD sebesar Rp. 53.121.184.682,00 dan belanja sebesar Rp. 100.115.395.195,00 sehingga terjadi defisit anggaran sebesar Rp. 46.994.210.513,00.

Realisasi anggaran pendapatan Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 53.121.184.682,00 atau sebesar 106,24 % dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 50.000.000.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 38.126.158.917,62 mengalami kenaikan sebesar 139,33 %.

Secara total realisasi anggaran pendapatan sudah melebihi dari jumlah anggaran yang ditetapkan, tetapi ada beberapa jenis pendapatan yang belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu , Instalasi Gawat Darurat (98,22%), Instalasi Bedah Central (83,33%), Instalasi Rehabilitasi Medik (94,45%), Instalasi Farmasi (73,08%), I.C.U (54,06 %).

Realisasi belanja untuk Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 100.115.395.195,00 atau 98,06% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 102.100.895.833,00. Dari total belanja sebesar Rp. 100.115.395.195,00, yang terdiri atas realisasi belanja APBD sebesar Rp. 44.863.340.400,00 dan realisasi belanja BLUD sebesar Rp. 55.252.054.795,00.

2.1.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Salah satu kendala yang dihadapi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru pada saat pelaksanaan realisasi anggaran belanja adalah penetapan APBD Perubahan yang terlambat, sehingga waktu yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan khususnya yang terkait dengan APBD Perubahan sangat terbatas. Hal ini berimbas pada beberapa kegiatan yang tidak dapat direalisasikan secara maksimal. Semoga menjadi perhatian dan diharapkan dimasa yang akan datang perubahan anggaran dapat dilaksanakan lebih awal sehingga tidak mengganggu jadwal pelaksanaan kegiatan di SKPD.

Disamping itu khusus untuk anggaran DAK 2017, baik anggaran murni maupun perubahan satu paket dengan anggaran DAK Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, dimana anggaran DAK pada RSD Idaman Kota Banjarbaru dialokasikan untuk pembelian alat kesehatan dan dapat terealisasi, tetapi pada saat pencairan anggaran di BPKAD terkendala dengan belum terealisasinya anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru (membangun fisik gedung).

Kedepannya perlu dipikirkan metode terbaik agar masalah tersebut tidak terulang dikemudian hari.

Permasalahan selanjutnya adalah terlambatnya pembayaran klaim BPJS kesehatan diakhir tahun 2017 sebagai akibat dari defisit anggaran yang dialami oleh BPJS Kesehatan. Hal ini berpengaruh pada pencapaian realisasi pendapatan walaupun telah melampaui dari target.

BAB III

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh Pemerintah Daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut :

3.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas laporan keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kota Banjarbaru.

3.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan terbitnya Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 6 Tahun 2015, maka Pemerintah Kota Banjarbaru resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2015. Agar dapat menyajikan keterbandingan laporan keuangan, Pemerintah Kota Banjarbaru perlu menyajikan kembali Neraca dan laporan Arus Kas (LAK) tahun sebelumnya.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh SKPD.

3.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut :

3.3.1 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2 (dua), yakni :

a) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

b) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Bendahara Penerimaan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

Pendapatan Rumah Sakit Idaman Kota Banjarbaru meliputi :

1. Pendapatan Jasa Layanan ; merupakan imbalan yang diperoleh dari jasa layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Pendapatan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru terdiri dari :
 - ✓ Pendapatan Jasa Layanan-Pasien Umum
 - ✓ Pendapatan Jasa Layanan-Pasien BPJS
 - ✓ Pendapatan Jasa Layanan- Inhealth
 - ✓ Pendapatan Jasa Layanan SKTM dan Jamkesda
 - ✓ Pendapatan Jasa Layanan Kerjasama Perusahaan
2. Pendapatan Hibah ; merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau lembaga pemerintah maupun swasta, tanpa adanya kewajiban Rumah Sakit untuk menyerahkan barang/jasa.
3. Pendapatan Kerjasama dengan pihak lain ; berupa perolehan dari kerjasama operasional, sewa menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi Rumah Sakit.

3.3.2 Pengukuran Kas Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan umum Rumah Sakit.

Lingkup Kas di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru :

- a) Kas di Bendahara Penerimaan ; yaitu kas yang dikuasai oleh bendahara penerimaan yang berasal dari penerimaan jasa layanan kesehatan dan non kesehatan , serta lain-lain pendapatn yang sah. Kas di Bendahara Penerimaan dapat berupa uang tunai (*cash on hand*) maupun kas di rekening bank/rekening giro.
- b) Kas di Bendahara Pengeluaran ; yaitu kas yang dikuasai oleh bendahara pengeluaran yang berasal dari pemindahbukuan dari kas di bendahara BLUD, penerimaan APBD, APBN, serta lain-lain pendapatan yang sah seperti jasa giro. Kas di bendahara pengeluaran dapat berupa uang tunai (*cash on hand*) maupun kas di rekening bank/rekening Giro.

3.3.3 Pengukuran Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional BLUD.

Piutang usaha Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru merupakan piutang yang timbul dari penyerahan jasa layanan kesehatan terdiri dari :

- Piutang Jasa Layanan- Pasien umum
- Piutang Jasa Layanan-Pasien BPJS
- Piutang Jasa Layanan –Pasien Inhealth
- Piutang Jasa Layanan-Pasien SKTM ; Jumlah Klaim yang diajukan Pemerintah Kota Banjarbaru atas pelayanan kesehatan kepada pasien miskin/tidak mampu yang tidak termasuk dalam kuota Jamkesmas maupun Jamkesda.
- Piutang Jasa Layanan-Pasien Jamkesda ; Jumlah klaim yang diajukan kepada Pemerintah Kota Banjarbaru atas pelayanan kesehatan kepada pasien miskin yang tidak termasuk dalam kuota Jamkesmas.
- Piutang Jasa Layanan-Pasien Kerjasama ; jumlah klaim yang diajukan kepada Perusahaan yang melakukan kerjasama dengan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru atas jasa layanan yang telah diberikan kepada pasien dari perusahaan yang bersangkutan.

Pengukuran :

1. Piutang diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih.

2. Penyisihan kerugian piutang tak tertagih atas piutang usaha dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang (*aging schedule*).

Besarnya prosentase penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut :

- Umur piutang 0-3 bulan atau piutang lancar prosentase penyisihan sebesar 0,5%.
- Umur piutang 3-6 bulan tau piutang kurang lancar prosentase penyisihan sebesar 10 %.
- Umur piutang 6 s.d 12 bulan atau diragukan prosentase penyisihan sebesar 50 %.
- Umur piutang diatas 1 tahun atau piutang macet prosentase penyisihan sebesar 100 %.

Piutang dapat dihapus secara mutlak atau bersyarat berdasarkan Surat Keputusan pejabat yang berwenang, yang nilainya ditetapkan secara berjenjang.

Penyisihan piutang tersebut diatas dikecualikan bagi tagihan kepada instansi pemerintah dan BUMN/D yang kelembagaannya masih eksis. Sehingga dengan demikian penyisihan piutang tak tertagih kemungkinan hanya akan ditetapkan pada piutang jasa layanan pasien umum.

Dalam hal kejadian khusus, misalnya kejadian luar biasa yang ditetapkan oleh pemerintah , maka tagihan-tagihan tersebut dapat langsung diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan diatas.

Apabila terjadi pembayaran setelah piutang dihapuskan maka pelunasan tersebut dicatat sebagai pendapatan lain-lain tahun berjalan (Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah lainnya).

3.3.4 Pengukuran Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam proses pemberian jasa pelayanan yang habis dipakai atau untuk dijual dalam satu periode akuntansi.

Persediaan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru terdiri dari :

- Persediaan Alat Tulis Kantor
- Persediaan Alat Listrik
- Persediaan bahan/ material (obat-obatan, BAKHP, bahan kimia, bahan cetakan, alat kebersihan habis pakai).

- Persediaan Benda Pos
- Persediaan Bahan Bakar
- Persediaan Bahan Makanan Pokok

3.3.5 Pengukuran Persediaan :

Persediaan dinilai berdasarkan :

- a) Harga Perolehan atau nilai realisasi bersih (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual) mana yang lebih rendah.
- b) Harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.
- c) Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi.

3.3.6 Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
- 3) Kapitalisasi Aset, Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

3.3.7 Pengukuran Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengembalian keputusan dalam

pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan Depreciable assets selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus /straight line method dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja tahun pengeluaran dimulai pada tahun pengeluaran+1.

3.3.8 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi:

1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
2. Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan umumnya dan dapat dialokasikan kekonstruksi tersebut; dan
3. Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

3.3.9 Pengukuran Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis bagi pemerintah daerah kerana mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial potential service di masa depan.

Aset lainnya antara lain terdiri dari

1. Aset Kemitraan dengan pihak ketiga

Bentuk kemitraan dengan pihak ketiga dapat berupa Kerjasama Operasi (KSO), Sewa Guna Usaha, dan kerjasama kemitraan lainnya sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

2. Aset Tidak Berwujud (*ATB*)

ATB diukur dengan harga perolehannya. Terhadap *ATB* dilakukan amortisasi kecuali atas *ATB* yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap *ATB* yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaat. Amortisasi dilakukan setiap akhir periode dengan metode garis lurus. Untuk *ATB* berupa piranti lunak Software jika tidak diketahui adanya masa manfaat terkait masa operasionalnya, maka masa manfaatnya ditetapkan selama 5 tahun.

3. Aset Lain lain, adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif Rumah Sakit direklasifikasikan kedalam aset lain lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

3.3.10 Pengukuran Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi dimasa akan datang. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
2. Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban Rumah Sakit pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaiannya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut, Penggunaan Nilai Nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.
3. Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi:
 - a. Kewajiban jangka pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam suatu periode akuntansi, meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
 - b. Kewajiban jangka panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi, meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

3.3.11 Pengukuran Ekuitas

Akun ini terdiri dari :

1. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah /dikurang oleh Surplus/Depisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi aset tetap, dan lain-lain.

2. Ekuitas Tidak Terikat

Ekuitas Tidak Terikat merupakan ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas Tidak Terikat meliputi :

➤ Ekuitas Awal

Merupakan hak residual awal Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali Rumah Sakit Daerah Idaman ditetapkan sebagai BLUD, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.

➤ Akumulasi Surplus / Defisit s.d Tahun Lalu

Akumulasi Surplus/Defisit s.d Tahun Lalu merupakan akumulasi Surplus/Defisit pada periode-periode sebelumnya.

➤ Surplus/Defisit Tahun Berjalan

Surplus/Defisit Tahun Berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.

➤ Ekuitas Donasi

Ekuitas Donasi merupakan sumber daya bukan kas (*non cash*) yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

3. Ekuitas Terikat Temporer

Merupakan ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan / atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/ atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan ekuitas tersebut oleh BLUD.

4. Ekuitas Terikat Permanen

Merupakan ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/ donatur.

3.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP

3.4.1 Koreksi Kesalahan

Koreksi kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kesalahan tidak berulang

a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan

Kesalahan jenis ini, dilakukan dengan melakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya

Apabila kesalahan terjadi pada periode sebelumnya namun belum diterbitkan laporan keuangan, maka cukup dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan, akan tetapi, jika kesalahan baru ditemukan setelah diterbitkan laporan keuangan, maka perlakuannya adalah sebagai berikut:

➤ Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja yang mengakibatkan penambahan kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Pendapatan lain-lain LRA. Sedangkan apabila mengakibatkan pengurangan kas, maka dilakukan pembetulan pada akun Saldo Anggaran lebih.

➤ Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan baik menambah atau mengurangi posisi kas, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Ekuitas.

2. Kesalahan Berulang

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah/ normal dari jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Kesalahan jenis ini tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA, maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.

3.4.2 Penyajian Kembali (Restatement)

Laporan keuangan entitas pelaporan harus dapat dibandingkan dari waktu ke waktu untuk mengetahui kecenderungan arah trend posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Oleh karena itu kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten pada setiap periode. Apabila terdapat perubahan didalam perlakuan, pengakuan atau pengukuran akuntansi sebagai akibat dari perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode dan estimasi, maka perubahan kebijakan akuntansi disajikan pada laporan keuangan dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Terkait penyajian laporan keuangan pemerintah daerah terdapat dua hal pokok dalam tahapan pelaksanaannya yaitu:

1. Melakukan perhitungan ulang terhadap akun yang mengalami perubahan untuk menentukan nilai buku pada periode pembenahan sesuai perubahan kebijakan akuntansi.
2. Menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang baru untuk semua periode yang dilaporkan dan mengungkapkan perbedaan yang terjadi antara laporan keuangan baru dibandingkan dengan laporan keuangan yang telah diterbitkan sebelumnya.

BAB IV
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Laporan Realisasi Anggaran merupakan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya pada satu tahun anggaran, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan.

Komponen dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja terdiri dari :

4.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH

4.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah

<u>Anggaran TA 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2016 (Rp)</u>
0,00	0,00	0,00

4.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

<u>Anggaran TA 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2016 (Rp)</u>
0,00	0,00	0,00

4.1.1.3 Lain-Lain PAD yang Sah BLUD

<u>Anggaran TA 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2016 (Rp)</u>
50.000.000.000,00	53.121.184.682,00	38.126.158.917,62

No	Rekening Pendapatan	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Pendapatan BLUD tahun 2017	50.000.000.000,00	53.121.184.682,00	106,24	38.126.158.917,62
	Jumlah	50.000.000.000,00	53.121.184.682,00	106,24	38.126.158.917,62

(Rp)

4.1.2 BELANJA

Anggaran TA 2017 (Rp)
102.100.895.833,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
100.115.395.195,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
106.973.948.574,00

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja Operasi	80.156.788.135,00	80.544.537.022,00	100,50	70.836.746.281,00
2	Belanja Modal	21.944.107.698,00	19.560.858.173,00	89,14	36.137.202.293,00
	JUMLAH	102.100.895.833,00	100.115.395.195,00	98,06	106.973.948.574,00

4.1.2.1 Belanja Operasi

Anggaran TA 2017 (Rp)
80.156.788.135,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
70.836.746.281,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
70.836.746.281,00

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja Pegawai	32.108.164.750,00	30.101.102.284,00	93,75	27.624.401.333,00
2	Belanja Barang dan Jasa	48.048.623.385,00	50.453.434.738,00	105,00	43.212.344.948,00
	JUMLAH	80.156.788.135,00	80.554.537.022,00	100,50	70.836.746.281,00

4.1.2.1.1 Belanja Pegawai

Anggaran TA 2017 (Rp)
32.108.164.750,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
30.101.102.284,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
27.624.401.333,00

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Gaji dan Tunjangan	21.206.550.000,00	20.741.573.917,00	97,81	19.771.110.561,00
2	Tambahan Penghasilan ASN APBD	8.782.800.000,00	8.242.629.367,00	93,85	7.515.120.772,00
3	Tambahan Penghasilan ASN BLUD	24.500.000,00	15.600.000,00	63,67	270.245.000,00
4	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja BLUD	728.725.000,00	654.069.000,00	89,76	48.425.000,00
6	Honorarium Pegawai Tidak Tetap/ Non ASN BLUD	1.365.589.750,00	447.200.000,00	32,75	19.500.000,00
7	Uang Lembur APBD	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Uang Lembur BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
	Total	32.108.164.750,00	30.101.102.284,00	93,75	27.624.401.333,00

4.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Anggaran TA 2017 (Rp)
48.048.623.385,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
50.543.434.738,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
43.212.344.948,00

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja Barang dan Jasa APBD	6.372.167.220,00	4.083.217.242,00	64,08	3.645.155.347,00
2	Belanja Barang dan Jasa BLUD	41.676.456.165,00	46.460.217.496,00	111,20	39.567.189.601,00
	Jumlah	48.048.623.385,00	50.543.434.738,00	83,31	43.212.344.948,00

Catatan :

Belanja Barang dan jasa BLUD melebihi pagu sebesar Rp. 4.669.739.506 yang terdiri dari belanja obat-obatan dan belanja jasa medik dengan menggunakan mekanisme fleksibilitas BLUD ambang batas sebesar 20%.

4.1.2.2 Belanja Modal

Anggaran TA 2017 (Rp)
36.835.394.250,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
36.137.202.293,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
36.137.202.293,00

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.904.187.698,00	19.522.088.173,00	89,12	35.181.552.293,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	39.920.000,00	38.770.000	97,12	0,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	955.650.000,00
5	Belanja Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	21.944.107.698,00	19.560.858.173,00	89,14	36.137.202.293,00

4.1.2.2.1 Belanja Tanah

Anggaran TA 2017 (Rp)
0,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
0,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
0,00

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja Modal Pengadaan Tanah	0,00	0,00		0,00
	Jumlah	0,00	0,00		0,00

4.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Anggaran TA 2017 (Rp)
35.835.394.250,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
35.181.552.293,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
35.181.552.293,00

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja Peralatan dan Mesin APBD	12.014.219.998,00	11.757.149.874,00	97,86	28.413.869.872,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin BLUD	9.889.967.700,00	7.764.938.299,00	78,51	6.767.682.421,00
	Jumlah	21.904.187.698,00	19.522.088.173,00	89,12	35.181.552.293,00

4.1.2.2.3 Belanja Gedung dan Bangunan

Anggaran TA 2017 (Rp)
39.920.000,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
38.770.000,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
0,00

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja Gedung Bangunan APBD	39.920.000,00	38.770.000,00	97,12	0,00
2	Belanja Gedung Bangunan BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	39.920.000,00	38.770.000,00	0,00	0,00

4.1.2.2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Anggaran TA 2017 (Rp)
0,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
0,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
955.650.000,00
(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja APBD	0,00	0,00	0,00	955.650.000,00
2	Belanja BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	955.650.000,00

4.1.2.2.5 Belanja Aset Tidak Berwujud

Anggaran TA 2017 (Rp)
0,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
0,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
0,00
(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja APBD	0,00	0,00		0,00
2	Belanja BLUD	0,00	0,00		0,00
	Jumlah	0,00	0,00		0,00

4.1.2.2.6 Belanja Aset Lainnya

Anggaran TA 2017 (Rp)
0,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
0,00

Realisasi TA 2016 (Rp)
0,00
(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja APBD	0,00	0,00		0,00
2	Belanja BLUD	0,00	0,00		0,00
	Jumlah	0,00	0,00		0,00

4.1.3 SURPLUS/DEFISIT

Anggaran TA 2017 (Rp)
(52.100.895.833,00)

Realisasi TA 2017 (Rp)
(46.994.210.513,00)

Realisasi TA 2016 (Rp)
(68.847.640.955,16)

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Surplus/Defisit LRA

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Pendapatan	50.000.000.000,00	53.121.184.682,00	106,24	38.126.307.619,62
2	Belanja	102.100.895.833,00	100.115.395.195,00	98,06	106.973.948.574,78
	Surplus/Defisit	(52.100.895.833,00)	(46.994.210.513,00)	90,20	(68.847.640.955,16)

4.1.4 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)

Anggaran TA 2017 (Rp)
(52.100.895.833,00)

Realisasi TA 2017 (Rp)
(46.994.210.513,00)

Realisasi TA 2016 (Rp)
(68.847.640.955,16)

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Pendapatan	50.000.000.000,00	53.121.184.682,00	106,24	38.126.307.619,62
2	Belanja	102.100.895.833,00	100.115.395.195,00	98,06	106.973.948.574,78
3	Surplus/Defisit	(52.100.895.833,00)	(46.994.210.513,00)	90,20	(68.847.640.955,16)
4	Pembiayaan Netto	0,00	0,00	0,00	0,00
	Surplus/Defisit	(52.100.895.833,00)	(46.994.210.513,00)	90,20	(68.847.640.955,16)

4.2 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru atas aset, kewajiban, dan ekuitas per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Aset Rumah Sakit Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 290.920.212.936,39 dan aset tahun 2016 sebesar Rp. 317.051.890.275,54. Saldo Aset per 31 Desember 2016 turun sebesar Rp. 26.131.677.339,15 dari Saldo Aset per 31 Desember 2016. Penjelasan dari unsur-unsur Aset sebagai berikut:

4.2.1 ASET LANCAR

31 Desember 2017 **31 Desember 2016**
(Rp) **(Rp)**
0,00 **0,00**

(Rp)

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Catatan
	0,00	0,00	
Jumlah	0,00	0,00	

4.2.1.1 Kas di Kas Daerah

31 Desember 2017 **31 Desember 2016**
(Rp) **(Rp)**
0,00 **0,00**

(Rp)

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Catatan
	0,00	0,00	
Jumlah	0,00	0,00	

4.2.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

31 Desember 2017 **31 Desember 2016**
(Rp) **(Rp)**
0,00 **0,00**

(Rp)

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Catatan
	0,00	0,00	
	0,00	0,00	
Jumlah	0,00	0,00	

4.1.2.3 Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

31 Desember 2016
(Rp)
0,00

(Rp)

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Catatan
	0,00	0,00	
	0,00	0,00	
Jumlah	0,00	0,00	

4.1.2.4 Kas di Badan Layanan Umum Daerah

31 Desember 2017
(Rp)
1.554.368.502,00

31 Desember 2016
(Rp)
3.685.089.913,00

(Rp)

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Catatan
Saldo Kas di Bank BNI No. Rek. 435-211-722	1.424.798.410,00	3.468.519.913,00	
Panjar tahun 2017 yang belum disetor Bendahara Pengeluaran BLUD	129.490.000,00	216.570.000,00	Uang di PPTK tahun 2017 s.d 31 Des 2017 belum disetor
Saldo di Bend. Pengeluaran BLUD	80,092		
Jumlah	1.554.368.502,00	3.685.0899.913,00	

4.1.2.5 Investasi Jangka Pendek

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

31 Desember 2016
(Rp)
0,00

4.1.2.6 Piutang Pendapatan

31 Desember 2017
(Rp)
16.924.592.962,00

31 Desember 2016
(Rp)
7.420.294.984,00

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	PT. PLN	3.027.737,00	2.134.610,00
2	PT. Indocement	3.184.755,00	1.558.425,00
3	PT. POS	0,00	0,00
4	BPJS Kesehatan	16.806.331.100,00	6.953.693.477,00
5	PT. AJ Inhealth Indonesia	5.788.281,00	9.748.573,00
6	SKTM/ Jamkesda Kota Banjarbaru	0,00	435.639.510,00
7	Jamkesda/Kab. Banjar	77.668.200,00	0,00
8	PT. PDAM Intan Banjar	12.020.389,00	12.020.389,00
9	PT. Jasa Raharja	0,00	0,00
10	Klinik Nirwana	300.000,00	0,00
11	Piutang Parkir ub. Desember 2017	15.904.000,00	5.500.000,00
12	PT. Indofood	368.500,00	0,00
JUMLAH		16.924.592.962,00	7.420.294.984,00

**Catatan : Piutang BPJS sebesar Rp. 16.806.331.100,00 terdiri dari piutang bulan Oktober s.d Desember 2017. Khusus untuk bulan Nopember dan Desember 2017 merupakan jumlah piutang yang belum diverifikasi oleh pihak BPJS sebesar Rp. 8.374.254.900,00 (pada saat laporan keuangan dibuat).

4.1.2.7 Piutang Lainnya

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.1.2.8 Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar prosentase tertentu dari akun piutang terkait. Perhitungan penyisihan piutang tahun 2017 sebagai berikut :

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
2.999.408.035,69	50.612.394,85

No	Kualitas Penyisihan	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Kualitas 0,5 % (Kualitas Lancar: 0-3 bulan)	JMKD/SKTM Kab. Banjar	388.341,00
		JMKD/SKTM Kota Banjarbaru	0,00
		BPJS	20.969.709,50
		PT. PLN	4.465,64
		Inhealth	28.941,41
		Parkir (Des 2017)	79.520,00
		Klinik Nirwana	1.500,00

		PT. Indocement	8.131,65
		PT. Indofood	1.842,50
		Jumlah Penyisihan Kualitas 0,5%	21.482.451,69
2	Kualitas 10 % (Kualitas Kurang Lancar :3-6 bulan)	BPJS	835.995.610,00
		Jumlah Penyisihan Kualitas 10%	835.995.610,00
3	Kualitas 50 % (Kualitas diragukan: 6-12 bulan)	BPJS	2.126.216.550,00
		Jumlah Penyisihan Kualitas 50%	2.126.216.550,00
4	Kualitas 100% (Kualitas Macet : lebih dari 12 bulan)	PT. Indocement (2014)	1.558.425,00
		PDAM (2014)	12.020.389,00
		PT. PLN	2.134.610,00
		Jumlah Penyisihan Kualitas 100 %	15.713.424,00
	Total		2.999.408.035,69

4.1.2.9 Beban Dibayar Dimuka

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.1.2.10 Persediaan

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
3.232.834.657,00	4.678.225.227,14

Persediaan merupakan saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
Persediaan Bahan Habis Pakai	62.209.400,00	95.402.498,25
Alat Tulis Kantor	12.923.000,00	14.485.198,25
Alat Listrik dan Elektronik	1.152.500,00	23.454.000,00
Perangko, materai dan benda pos lainnya	0,00	0,00
Peralatan kebersihan dan Bahan	4.847.500,00	31.038.000,00
BBM/Gas	0,00	0,00
Bahan Kemasan/Persediaan lain-lain	6.431.500,00	9.304.000,00
Isi Tabung pemadam kebakaran	0,00	0,00
Isi Tabung Gas	155.000,00	6.360.000,00
Perlengkapan komputer	0,00	0,00
BAKHP	0,00	0,00
Bahan Cetakan	36.699.900	10.761.300,00
Persediaan Bahan/Material	3.170.625.257,00	4.582.822.728,89
Bahan baku bangunan	0,00	0,00
Bahan obat-obatan	3.161.171.589,00	4.573.826.889,67
Bahan kimia	0,00	0,00
Bahan makanan pokok	9.453.668,00	8.995.839,22
Suku cadang sarana mobilitas	0,00	0,00
Jumlah	3.232.834.657,00	4.678.225.227,14

4.2.2 INVESTASI JANGKA PANJANG

**31 Desember 2017
(Rp)
0,00**

**31 Desember 2016
(Rp)
0,00**

4.2.3 ASET TETAP

31 Desember 2017
(Rp)
272.603.686.194,70

31 Desember 2016
(Rp)
298.405.287.295,14

(Rp)

No	Uraian	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
1	Tanah	14.768.103.969,38	25.872.103.969,38
2	Peralatan dan Mesin	138.037.036.114,92	122.804.476.581,51
3	Gedung dan Bangunan	164.469.359.054,25	166.598.907.382,96
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	40.258.699.283,14	39.874.167.783,14
5	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
6	Kontruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
7	Akumulasi Penyusutan	(84.929.512.226,99)	(56.744.368.421,85)
8	Aset Lainnya	0,00	0,00
	Saldo Akhir	272.603.686.194,70	298.405.287.295,14

4.2.3.1 Tanah

31 Desember 2017
(Rp)
14.768.103.969,38

31 Desember 2016
(Rp)
25.872.103.969,38

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2017
1	Saldo Awal	25.872.103.969,38
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2017	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain (Dinkes)	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	0,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00

14	Jumlah Penambahan	0,00
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain (Dinkes)	11.104.000.000,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Lain-lain	0,00
25		
26	Jumlah Pengurangan	11.104.000.000,00
27		
28	Saldo Akhir (1+14-26)	14.768.103.969,38

4.2.3.2 Peralatan dan Mesin

Merupakan penambahan dari belanja modal dari APBD dan BLUD , Mutasi dari SKPD lain yaitu Dinas Kesehatan dan Koreksi Kurang Catat Tahun 2016 dengan di kurangi mutasi ke SKPD, reklasifikasi ke Barang Bukan Aset, Penghapusan dan Akumulasi Penyusutan dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2017
(Rp)
66.130.400.186,06

31 Desember 2016
(Rp)
122.804.476.581,51

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2017
1	Saldo Awal	122.804.476.581,51
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2017 :	
	- Belanja Modal APBD	11.795.919.874,00
	- Belanja Modal BLUD	7.764.938.299,00
5	Mutasi dari SKPD Lain (Dinkes)	1.800.000,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00

10	Reklasifikasi dari KIB lain	0,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	100.193.791,66
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	19.624.081.964,66
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain (BPKAD)	18.777.000,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	3.897.803.554,86
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	133.305.000,00
20	Reklasifikasi ke Extracomptabel	333.236.876,39
21	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
22	Koreksi Lebih/Double catat	8.400.000,00
23	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
24	Penghapusan	0,00
25	Akumulasi Penyusutan	71.906.635.928,87
26	Jumlah Pengurangan	76.298.158.360,12
	Saldo Akhir (1+14-26)	66.130.400.186,05

4.2.3.3 Gedung dan Bangunan

31 Desember 2017
(Rp)
156.237.192.160,20

31 Desember 2016
(Rp)
166.598.907.382,96

Penambahan pada aset gedung dan bangunan berasal dari belanja APBD, mutasi dari SKPD lainnya yaitu SKPD Pekerjaan Umum (PU) dan reklasifikasi dari KIB dengan dikurangi mutasi ke SKPD lain reklasifikasi ke KIB lain dan akumulasi penyusutan sampai dengan 2016, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2016
1	Saldo Awal	166.598.907.382,96
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2017 (APBD)	38.770.000,00
5	Mutasi dari SKPD Lain (PU)	4.410.836.500,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	2.544.932.171,29
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00

14	Jumlah Penambahan	6.994.538.671,29
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain (Dinas Kesehatan)	9.085.317.000,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	38.770.000,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Akumulasi Penyusutan	8.232.166.894,05
25	Jumlah Pengurangan	17.356.253.894,00
26	Saldo Akhir (1+14-25)	156.237.192.160,20

4.2.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

31 Desember 2017
(Rp)
35.467.989.879,04

31 Desember 2016
(Rp)
39.874.167.783,14

Pada Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2017 ada penambahan dari Reklasifikasi dari KIB lain, selain itu ada pengurangan yang berupa akumulasi penyusutan sampai dengan 2017 dan mutasi ke SKPD lain yaitu BPKAD, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2017
1	Saldo Awal	39.874.167.783,14
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2017 (APBD)	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	521.494.000,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	521.494.000,00
15		

16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain (BPKAD)	136.962.500,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Akumulasi Penyusutan	4.790.709.404,10
25	Jumlah Pengurangan	4.927.671.904,00
26	Saldo Akhir (1+14-25)	35.467.989.879,04

4.2.3.5 Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

31 Desember 2016
(Rp)
0,00

No	Keterangan	31 Desember 2016 (Rp)
1	Saldo Awal	0,00
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2017 (APBD dan BLUD)	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	0,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	0,00
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain	0,00

18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Lain-lain :.....	0,00
25		
26	Jumlah Pengurangan	0,00
27	Saldo Akhir (1+14-26)	0,00

4.2.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

31 Desember 2016
(Rp)
0,00

No	Keterangan	31 Desember 2017 (Rp)
1	Saldo Awal	0,00
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2017	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	0,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	0,00
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain	0,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00

19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Lain-lain :.....	0,00
25		
26	Jumlah Pengurangan	0,00
27	Saldo Akhir (1+14-26)	0,00

4.2.3.7 Akumulasi Penyusutan

31 Desember 2017
(Rp)
84.929.512.226,99

31 Desember 2016
(Rp)
56.329.867.721,86

Akumulasi penyusutan terhadap aset tetap sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut :

NO	Uraian	Akumulasi Penyusutan s.d 2017
1	Tanah	0,00
2	Peralatan dan Mesin	71.906.635.928,84
3	Gedung dan Bangunan	8.232.166.894,05
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.790.709.404,10
	Jumlah	84.929.512.226,99

4.2.4 DANA CADANGAN

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

31 Desember 2016
(Rp)
0,00

4.2.5 ASET LAINNYA

4.2.5.1 Aset Tidak Berwujud

31 Desember 2017
(Rp)
9.000.000,00

31 Desember 2016
(Rp)
193.095.000,00

Aset Tidak Berwujud terjadi pengurangan yang disebabkan oleh penghapusan dan akumulasi amortisasi sampai dengan tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2017
1	Saldo Awal	193.095.000,00
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2017	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	0,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	0,00
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain	0,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	97.550.000,00
24	Akumulasi Amortisasi	86.545.000,00
25		
26	Jumlah Pengurangan	184.095.000,00
	Saldo Akhir (1+14-26)	9.000.000,00

4.2.5.2 Aset Lain-Lain

31 Desember 2017
(Rp)
11.596.759,95

31 Desember 2016
(Rp)
2.867.347.549,11

Aset Lain-lain terjadi pengurangan yang disebabkan oleh Reklasifikasi dari KIB lain dan penghapusan serta akumulasi penyusutan aser rusak berat sampai dengan tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2017
1	Saldo Awal	2.867.347.549,11
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2017	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	870.147.383,57
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	870.147.383,57
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain	125.000.000,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	51.030.125,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	446.679.983,62
24	Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat	3.103.188.064,11
25	Jumlah Pengurangan	3.725.898.172,73
	Saldo Akhir (1+14-25)	11.596.759,95

4.2.5.3**Akumulasi Amortisasi dan Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat**

31 Desember 2017
(Rp)
3.189.733.064,11

31 Desember 2016
(Rp)
146.986.000,00

No	Keterangan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	Aseel Lain-lain /Rusak Berat	3.103.188.064,11	0,00
2	Aset tak Berwujud	86.545.000,00	146.986.000,00
	JUMLAH	3.189.733.064,11	146.986.000,00

4.2.6 KEWAJIBAN

31 Desember 2017
(Rp)
15.220.720.613,00

31 Desember 2016
(Rp)
4.820.608.214,86

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2017 masih mempunyai kewajiban yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	Kewajiban Jangka Pendek	15.220.720.613,00	4.820.608.214,86
2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
	JUMLAH	15.220.720.613,00	4.820.608.214,86

4.2.6.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 15.220.720.613,00. Kewajiban Jangka Pendek terdiri dari :

4.2.6.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

31 Desember 2016
(Rp)
0,00

4.2.6.1.2 Utang Bunga

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

31 Desember 2016
(Rp)
0,00

4.2.6.1.3 Pendapatan Diterima Dimuka

31 Desember 2017
(Rp)
140.995.434,00

31 Desember 2016
(Rp)
0,00

Pendapatan diterima dimuka Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2017 berupa penyewaan lahan kantin, lahan untuk Kantor Kas Bank BNI , Kantor Kas Bank Kalsel dan penyewaan ruang ATM dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Masa Perjanjian
1	Kantin	1 Januari 2017 s.d 31 Desember 2019
2	Bank Kalsel	31 Maret 2017 s.d 31 Maret 2020
3	Bank BNI	31 Maret 2017 s.d 31 Maret 2019

Catatan : rincian terlampir

4.2.6.1.4 Utang Beban

31 Desember 2017
(Rp)
15.079.725.179,00

31 Desember 2016
(Rp)
4.820.608.214,86

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2017 masih mempunyai utang beban yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	Utang Obat-Obatan/Bahan Laboratorium	3.284.102.430,00	29.694.500,00
2	Utang Makan Minum Pasien ub.Des 2017	138.004.470,00	105.416.250,00
3	Utang Jasa BPJS September s.d Desember 2017	7.625.359.575,00	3.974.760.827,00
4	Utang Jasa Pelayanan Umum ub. Okt-Des 2017	1.331.120.008,00	305.458.683,00
5	Utang Jaspel JAMK/SKTM Juli s.d Des 2017	903.067.176,00	205.339.244,00
6	Utang Premi tahun 2017	0,00	0,00
7	Utang PDAM (air) bulan Desember 2017	11.000,00	18.500,00 00
8	Utang Telpon/Internet ub. Des 2017	1.288.687,00	13.266.711,00
9	Utang Internet ub. Des 2017	10.706.000,00	0,00
10	Utang By. Pemeliharaan Alkes/Kalibrasi	0,00	69.045.000,00
11	Utang Listrik ub. Desember 2017	142.590.000,00	117.608.500,00
12	Utang Makan Minum Pelatihan/Rapat	109.200.000,00	0,00
13	Alat Kesehatan	1.534.275.833,00	0,00
	Jumlah	15.079.725.179,00	4.820.608.214,86

4.2.6.1.5 Utang Jangka Pendek Lainnya

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

31 Desember 2016
(Rp)
0,00

4.2.6.2 Kewajiban Jangka Panjang

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

31 Desember 2016
(Rp)
0,00

4.2.7 EKUITAS

Ekuitas awal tahun 2017 merupakan saldo ekuitas akhir dari laporan Neraca Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember tahun 2016 sebesar Rp. 312.231.282.060,68 dan ekuitas akhir tahun 2017 sebesar Rp. 231.252.610.026,96 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
A	ASET	
1	Aset Lancar	18.712.388.085,31
2	Aset Tetap	272.603.686.194,70
3	Asset Lainnya	20.596.759,95
	Jumlah Aset	291.336.671.039,96
B	KEWAJIBAN	
1	Kewajiban Jangka Pendek	60.084.061.013,00
2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00
	Jumlah Kewajiban	60.084.061.013,00
3	EKUITAS	
1	Ekuitas (Aset-Kewajiban)	231.252.610.026,96
	Jumlah Ekuitas	231.252.610.026,96

4.3 LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional merupakan laporan yang menghubungkan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Neraca. Berikut ini pos-pos sebagian besar yang masuk dalam Laporan Operasional Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2017 sebagai berikut :

4.3.1 PENDAPATAN –LO

4.3.1.1 Pendapatan Asli Daeah (PAD)-LO

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.3.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah-LO

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.3.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah-LO

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.3.1.1.3 Pendapatan Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.3.1.1.4 Lain-lain PAD Yang Sah-LO

Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah -LO tahun 2017 Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebesar Rp. 62.484.487.226,00 yang berasal dari :

1. Pendapatan BLUD tahun 2017	Rp.	53.121.184.682,00
2. Piutang tahun 2017	Rp.	<u>16.924.592.962,00</u>
Jumlah Pendapatan	Rp.	70.045.777.644,00
Dikurangi :	Rp.	
1. Piutang tahun 2016	Rp.	7.420.294.984,00
2. Pendapatan diterima dimuka	Rp.	<u>140.995.434,00</u>
Jumlah Pengurang		7.561.290.418,00
Total Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah-LO		62.484.487.226,00

4.3.2 BEBAN

Jumlah Beban Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 124.756.822.771,73 yang terdiri dari ;

4.3.2.1 BEBAN OPERASI

Beban Operasi Rumah sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 124.708.600.891,68 yang bersumber dari : Beban Pegawai-LO, Beban Barang dan Jasa-LO, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang dan Beban Lain-lain.

4.3.2.1.1 Beban Pegawai-LO

Belanja Pegawai Rumah Sakit Idaman Kota Banjarbaru selama tahun 2017 sebesar Rp. 30.101.102.284,00 yang terdiri dari :

(Rp)

No	Rekening Belanja	Saldo 2017
1	Beban Gaji Pokok PNS/Uang Representasi-LO	16.686.591.880,00
2	Beban Tunjangan Keluarga-LO	1.244.593.670,00
3	Beban Tunjangan Jabatan-LO	123.600.000,00
4	Beban Tunjangan Fungsional-LO	1.642.768.520,00
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum-LO	178.530.000,00
6	Beban Tunjangan Beras-LO	847.820.940,00
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus-LO	17.427.618,00
8	Beban Pembulatan Gaji-LO	241.289,00
9	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja-LO	8.242.629.367,00
10	Beban Pegawai BLUD Rumah Sakit	1.116.899.000,00
	Total	30.101.102.284,00

4.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2017 sebesar Rp. 60.414.036.309,91 dengan rincian sebagai berikut:

(Rp)

No	Uraian	Tambah	Kurang	Saldo
1	Saldo Awal Beban Barjas di LRA	0,00	0,00	50.453.434.738,00
2	Koreksi Beban Persediaan tahun 2016	4.678.225.227,14	0,00	55.131.659.965,14
3	Koreksi Beban Persediaan tahun 2017	0,00	3.232.834.657,00	51.898.825.308,14
4	Koreksi Beban Utang tahun 2016	0,00	4.820.608.214,86	47.078.217.094,10
5	Koreksi Beban Utang tahun 2017	15.079.725.179,00	0,00	62.157.942.272,28
6	Koreksi Lebih Catat Persediaan	0,00	1.877.210.962,37	60.280.731.309,91
7	Beban Persediaan Peralatan dan Perlengkapan Komputer	133.305.000,00		60.414.036.309,91
	Saldo akhir Desember 2017	19.891.255.406,00	9.930.653.834,00	60.414.036.309,91

4.3.2.1.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset tahun 2017 Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebesar Rp. 31.244.666.656,93 dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	Beban Penyusutan/Amortisasi
1	Beban Penyusutan Tanah	0,00
2	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	24.836.293.620,36
3	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.130.007.947,02
4	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.259.256.089,55
5	Beban Penyusutan Aset Lain-Lain	0,00
6	Beban Amortisasi Aset tidak Berwujud	19.109.000,00
	Saldo akhir Desember 2017	31.244.666.656,93

4.3.2.1.4 Beban Penyisihan Piutang

31 Desember 2017
(Rp)
2.948.795.640,84

31 Desember 2016
(Rp)
50.612.394,85

Beban penyisihan piutang tahun 2017 sebesar Rp. 2.948.795.640,84 dengan perhitungan sebagai berikut:

- Penyisihan Piutang PAD Yang Sah tahun 2017 sebesar Rp. 2.999.408.305,69
- Penyisihan Piutang PAD Yang Sah tahun 2016 sebesar Rp. 50.612.394,85
- Sehingga beban penyisihan piutang tahun 2017 menjadi **Rp. 2.948.795.640,84**

4.3.2.1.2 BEBAN TRANSFER

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.3.2.1.3 DEFISIT NON OPERASIONAL

Defisit Non Operasional pada tahun 2017 berupa Defisit Akibat Penghapusan Aset –LO sebesar Rp. 48.221.880,05

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
48.221.880,05	0,00

4.3.2.1.4 BEBAN LUAR BIASA

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.3.2.1.5 SURPLUS/DEFISIT-LO

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)
(62.272.335.545,73)	(58.262.856.122,04)

4.4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menghubungkan Laporan Operasional dengan Laporan Neraca. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai ekuitas pada awal tahun, surplus/defisit operasional tahun yang bersangkutan, dampak perubahan kebijakan/ kesalahan akuntansi, dan lain-lain serta ekuitas akhir. Berikut ini penjelasannya :

Uraian	2017
Ekuitas Awal	312.231.282.060,68
Surplus/ Defisit –LO	(62.272.335.545,73)
Koreksi Kurang Catat Nilai Persediaan 2017	(1.877.210.962,37)
Akumulasi Penyusutan Lebih Catat Aset 2016	3.150.000,00
Akumulasi Penyusutan Lebih Catat Aset 2016	(11.696.433,33)
Lebih Catat Aset Tahun 2016	(59.430.125,00)
Kurang Catat Aset Tahun 2016	100.193.791,66
Mutasi Kurang Antar SKPD	(20.470.056.500,00)
Akumulasi Penyusutan Mutasi Kurang Antar SKPD	2.003.644.225,00
Mutasi Tambah Antar SKPD	4.412.636.500,00
Akumulasi Penyusutan Mutasi Tambah Antar SKPD	(360.000,00)
Koreksi Kurang Catat Akumulasi Penyusutan 2016	(2.816.317.424,11)
Koreksi Lebih Catat Akumulasi Penyusutan tahun 2016	570.033.133,33
Reklasifikasi Menjadi Extracompatable Tahun Berjalan	(333.236.876,39)
Koreksi Kurang Catat Akum. Penyusutan Tahun Berjalan	(227.685.816,78)
Ekuitas Akhir	231.252.610.026,96

4.4.1 EKUITAS AWAL

Ekuitas awal tahun 2017 merupakan saldo ekuitas akhir dari laporan Neraca Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember tahun 2016 sebesar Rp. 312.231.282.060,68.

4.4.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Surplus/Defisit merupakan saldo Surplus/Defisit akhir dari laporan operasional Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp. 62.272.335.545,73 yang merupakan pengurang ekuitas.

4.4.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHANMENDASAR

4.4.3.1.1 Koreksi Kurang Catat Nilai Persediaan Tahun 2017

Koreksi kurang catat nilai persediaan 2017 sebesar Rp. 1.877.210.962,37 dilakukan karena saldo akhir persediaan pada laporan keuangan tahun 2016 tidak sesuai dengan saldo akhir persediaan sesungguhnya. Pada laporan keuangan tahun 2016 sebesar Rp. 4.678.225.227,14 sedangkan dicatatkan pengurus barang RSD Idaman Kota Banjarbaru sebesar Rp. 2.801.014.264,77 sehingga dikoreksi sebesar Rp. 1.877.210.962,37.

4.4.3.1.2 Akumulasi Penyusutan Lebih Catat Aset Tahun 2016

Akumulasi penyusutan lebih catat aset tahun 2016 yaitu pada peralatan dan mesin sebesar Rp. 3.150.000,00.

4.4.3.1.3 Akumulasi Penyusutan Kurang Catat Aset 2016

Akumulasi penyusutan kurang catat aset tahun 2016 yaitu pada peralatan dan mesin sebesar Rp. 11.696.433,33.

4.4.3.1.4 Koreksi Lebih Catat Aset Tahun 2016

Koreksi lebih catat aset tahun 2016 sebesar Rp. 59.430.125,00 yaitu terdiri dari peralatan dan mesin sebesarRp. 8.400.000,00 dan pada Asset Lainnya /Rusak Berat sebesar Rp. 51.030.125,00.

4.4.3.1.5 Koreksi Kurang Catat Tahun 2016

Koreksi kurang catat aset tahun 2016 yaitu pada peralatan dan mesin sebesar Rp. 100.193.791,66.

4.4.3.1.6 Mutasi Kurang Antar SKPD

Mutasi Kurang Antar SKPD ke Pengelola sebesar Rp. 20.470.056.500,00 yang terdiri dari :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Tanah (Dinkes)	11.104.000.000,00
2	Gedung dan Bangunan (Dinkes)	9.085.317.000,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan (BPKAD)	136.962.500,00
4	Mutasi Aset Rusak Berat ke Pengelola	125.000.000,00
5	Mutasi Peralatan dan Mesin ke BPKAD	18.777.000,00
	Jumlah	20.470.056.500,00

4.4.3.1.7 Akumulasi Penyusutan Mutasi Kurang Antar SKPD

Akumulasi Penyusutan Mutasi Kurang Antar SKPD yaitu pada peralatan dan mesin , gedung bangunan, sebesar Rp. 2.003.644.225,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Akumulasi Penyusutan Mutasi Kurang Antar SKPD	Jumlah (Rp)	Saldo (Rp)
1	Gedung dan Bangunan	1.817.063.400,00	1.817.063.400,00
2	Peralatan dan Mesin	18.777.000,00	1.835.840.400,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	42.803.825,00	1.878.644.225,00
4	Aset Rusak Berat ke Pengelola	125.000.000,00	2.003.644.225,00
	JUMLAH	2.003.644.225,00	2.003.644.225,00

4.4.3.1.8 Mutasi Tambah Antar SKPD

Perhitungan Mutasi Tambah Antar SKPD sebesar Rp. 4.412.636.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
Gedung dan Bangunan (PU)	4.410.836.500,00	0,00	4.410.836.500,00
Peralatan dan Mesin (Dinkes)	1.800.000,00	0,00	4.412.636.500,00
Ekuitas Akhir	4.412.636.500,00	0,00	4.412.636.500,00

4.4.3.1.9 Akumulasi Penyusutan Mutasi Tambah Antar SKPD

Akumulasi Penyusutan Mutasi Tambah Antar SKPD yaitu pada peralatan dan mesin sebesar Rp. 360.000,00.

4.4.3.1.10 Koreksi Kurang Catat Akumulasi Penyusutan Tahun 2016

Koreksi Kurang Catat Akumulasi Penyusutan Tahun 2016 yaitu pada Aset lain-lain rusak berat sebesar Rp. 2.816.317.424,11.

4.4.3.1.11 Koreksi Lebih Catat Akumulasi Penyusutan Tahun 2016

Koreksi Lebih Catat Akumulasi Penyusutan Tahun 2016 yaitu pada gedung dan bangunan sebesar Rp. 570.033.133,33.

4.4.3.1.12 Reklasifikasi Menjadi Extracomptable Tahun Berjalan

Reklasifikasi aset menjadi extracomptable tahun 2017 berasal dari peralatan dan mesin sebesar Rp. 333.236.876,39.

4.4.3.1.13 Koreksi Kurang Catat Akumulasi Penyusutan Tahun Berjalan

Koreksi Kurang Catat Akumulasi Penyusutan Tahun Berjalan sebesar Rp. 227.685.816,78 , dengan rincian sebagai berikut :

Akumulasi Penyusutan Tahun Berjalan	Debit (Rp)	Saldo (Rp)
Peralatan dan Mesin	2.332.000,00	2.332.000,00
Gedung dan Bangunan	150.441.016,78	152.773.016,78
Jaringan, Irigasi dan Jalan	74.912.800,00	227.685.816,78
Ekuitas Akhir	227.685.816,78	227.685.816,78

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran. *Output* yang dihasilkan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2014. Neraca merupakan sub sistem keuangan yang terpisah dari SIKD. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru telah melakukan konversi laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dengan merujuk kepada Buletin Teknis No.3 Tahun 2011 tentang Penyajian Laporan Keuangan Daerah sesuai SAP dengan konversi yang dikeluarkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.

A. DASAR HUKUM

Struktur Organisasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Pemerintahan Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarbaru (Bagan terlampir).

Adapun susunan organisasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut :

- | | | |
|----|------------------------------------|--------------|
| 1. | Direktur | Eselon III/a |
| 2. | Kepala Bagian Tata Usaha | Eselon III/b |
| 3. | Kepala Bidang Pelayanan | Eselon III/b |
| 4. | Kepala Bidang Penunjang | Eselon III/b |
| 5. | Kepala Bidang Keperawatan & Diklat | Eselon III/b |

Masing-masing Bagian/Bidang terdapat Sub Bagian/Sub Bidang Eselon IV/a, yaitu :

1. Kasub. Bagian Kepegawaian
2. Kasub. Bagian Umum dan Perlengkapan
3. Kasub. Bagian Perencanaan dan Keuangan
4. Kasi. Bidang Pelayanan Medik

5. Kasi. Bidang Bina Mutu Pelayanan
6. Kasi. Bidang Sarana dan Prasarana Medik
7. Kasi. Bidang Rekam Medik
8. Kasi. Bidang Asuhan Keperawatan
9. Kasi. Bidang Diklat dan Penyuluhan

1. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

1.1 Kedudukan

Berdasarkan Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor 48 tahun 2008 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru maka kedudukan Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota Banjarbaru dalam bidang Pelayanan Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota Banjarbaru.

1.2 Tugas Pokok

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru mempunyai tugas pokok membantu Kepada Daerah dalam Bidang Pelayanan Kesehatan masyarakat di Wilayah Kota Banjarbaru sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1.3 Fungsi

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan Pelayanan Medis.
- b. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medis/Non Medis.
- c. Penyelenggaraan Pelayanan Asuhan Keperawatan.
- d. Penyelenggaraan Pendidikan/Pelatihan.
- e. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan.
- f. Penyelenggaraan Administrasi Umum dan Keuangan.

B. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

1. Visi, Misi dan Falsafah Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

1.1 Visi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Di dalam era pelayanan Rumah Sakit yang penuh persaingan, menuntut setiap Rumah Sakit bisa memberikan pelayanan sebaik mungkin, terjangkau dan profesional sehingga tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan di bidang kesehatan dapat terpenuhi.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Banjarbaru melaksanakan tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna dan memiliki fungsi penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan kepada masyarakat secara profesional, terjangkau dan sebaik mungkin.

Saat ini Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru dihadapkan kepada tantangan yang berat seperti usaha peningkatan mutu, pemenuhan tuntutan masyarakat, adanya kompetisi yang semakin ketat antar rumah sakit, melaksanakan fungsi sosial serta beban ekonomi yang semakin berat. Hal ini dikarenakan segmen yang dilayani harus sampai ke masyarakat ekonomi bawah sedangkan di sisi lain dihadapkan pada suatu keadaan keterbatasan terutama birokrasi dalam pengelolaan keuangan.

Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum j.o. Peraturan Pemerintah Nomor: 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Permendagri No. 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, maka rumah sakit dapat mengubah pola pengelolaan keuangannya. Penerapan peraturan ini memberikan kesempatan kepada rumah sakit untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan pola pengelolaan keuangan fleksibel dengan menonjolkan produktifitas, efisiensi, dan efektifitas.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebagai salah satu Rumah Sakit Daerah yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), yang memberikan fleksibilitas dalam menerapkan pengelolaan

keuangan maka diharapkan anggaran lebih efisien dan efektif sehingga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Visi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah “ ***Rumah Sakit Unggul Dalam Pelayanan dan Berkarakter*** ”. Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang ingin diwujudkan dalam lima tahun kedepan adalah Rumah Sakit yang mempunyai karakter karena pelayanannya, terutama dalam pelayanan kesehatan rujukan.

1.2 Misi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Visi tersebut diupayakan untuk dicapai melalui Misi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebagai Rumah Sakit Pemerintah harus dikembangkan secara berkelanjutan untuk mewujudkan Rumah Sakit yang mempunyai karakter kuat dalam segi pelayanan, maka misi Rumah Sakit ini dijabarkan menjadi :

Misi 1 :

Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia di seluruh unit pelayanan Rumah Sakit dalam hal pengembangan *skill, knowledge* dan *attitude* (keterampilan, keilmuan dan perilaku yang baik) di semua lini pelayanan.

Tujuan :

- Tersedianya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar.

Misi 2 :

Mengembangkan Rumah sakit yang berwawasan lingkungan.

Tujuan :

- Tersedianya bangunan Rumah Sakit yang atraktif, menarik bagi masyarakat dan berwawasan lingkungan.

Misi 3 :

Menyediakan peralatan medis yang canggih dan mutakhir sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.

Tujuan :

- Tersedianya peralatan medis dan non medis yang mutakhir dan canggih sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran secara berkesinambungan.

Misi 4 :

Mengembangkan perangkat manajemen yang inovatif dan responsif yang mampu menjawab tantangan rumah sakit di masa yang akan datang berbasis IT.

Tujuan :

- Tersedianya perangkat manajemen yang inovatif, responsif dan memadai untuk terselenggaranya pelayanan yang efektif dan efisien.

Misi 5 :

Memberikan pelayanan yang berkualitas standar dan dikemas dengan sikap yang santun.

Tujuan :

- Terselenggaranya pelayanan berkualitas yang sesuai standar dan dikemas dengan sikap yang santun yang mampu menciptakan *branding image* rumah sakit.

Misi 6 :

Berperan aktif dalam menurunkan kematian ibu dan bayi di Rumah Sakit sebagai daya dukung dalam penurunan kematian ibu dan bayi di Kota Banjarbaru dan sebagai penyelenggara dalam upaya penurunan penyakit menular TB Paru (DOTs)

Tujuan :

- Terselenggaranya pelayanan yang mendukung program Pemerintah sesuai dengan amanat RPJMD.

1.3 Falsafah Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah :

“Menjunjung Tinggi Harkat dan Martabat Manusia Dalam Pelayanan Kesehatan “

Dengan terdepannya pelayanan publik di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, maka akan menimbulkan multi effect bagi pembangunan daerah,

terutama dari sisi ekonomi, karena diharapkan dalam beberapa tahun ke depan Banjarbaru menjadi pusat investasi di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Tujuan dan Sasaran

2.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan Visi dan Misi dan mengacu serta selaras dengan arahan teknis operasional dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2016-2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021, maka kedepan tujuan pembangunan daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan 5 (lima) tahun ke depan adalah :

1. Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar sasaran.
2. Tersedianya bangunan rumah sakit yang atraktif dan menarik bagi masyarakat.
3. Tersedianya pelatan medis dan non medis yang mutakhir dan canggih sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran secara berkesinambungan.
4. Tersedianya perangkat Manajemen yang inovatif, responsif dan memadai untuk terselenggaranya pelayanan yang efektif dan efisien.
5. Terselenggaranya pelayanan berkualitas yang sesuai standar dan dikemas dengan sikap yang santun yang mampu menciptakan branding image rumah sakit.
6. Terselenggaranya pelayanan yang mendukung program pemerintah sesuai dengan amanat RPJMD.

B. KEADAAN PEGAWAI

Pegawai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2017 sebanyak 800 orang yang terdiri dari :

Pegawai Negeri Sipil (PNS)	:	391	orang
Pegawai Tidak Tetap (PTT)	:	13	orang
Tenaga Kontrak	:	76	orang
Tenaga BLUD	:	223	Orang
Tenaga Sukarela (TKS)	:	97	Orang

Dengan posisi / jabatan sebagai berikut

- Direktur : 1 Orang
- Kepala Bagian Tata Usaha : 1 Orang
- Kepala Bidang : 3 Orang
- Kasubbag / Kasi : 9 Orang
- Pejabat Fungsional : 321 Orang
- Staf PNS / PTT / Tenaga Kontrak/BLUD : 703 Orang
- TKS : 97 Orang

Tabel 1.1 Data Jumlah Pegawai PNS Menurut Pendidikan

Jumlah Pegawai (PNS) Menurut Pendidikan										
SD	SM P	SM A	DI	DII	DIII	DIV	S-1	S-2	S-3	Jumlah
2	3	54	10	0	179	19	91	33	0	391

Tabel 1.2 Data Jumlah Pegawai (PTT) Menurut Pendidikan

Jumlah Pegawai (PTT) Menurut Pendidikan										
SD	SMP	SMA	DI	DII	DIII	DIV	S-1	S-2	S-3	Jumlah
3	0	1	0	0	7	0	2	0	0	13

Tabel 1.3 Data Jumlah Pegawai (Kontrak) Menurut Pendidikan

Jumlah Pegawai (Kontrak) Menurut Pendidikan										
SD	SMP	SMA	DI	DII	DIII	DIV	S-1	S-2	S-3	Jumlah
1	2	23	0	0	28	0	22	0	0	76

Tabel 1.4 Data Jumlah Pegawai (Kontrak) BLUD Menurut Pendidikan

Jumlah Pegawai (Kontrak) Menurut Pendidikan										
SD	SMP	SMA	DI	DII	DIII	DIV	S-1	S-2	S-3	Jumlah
2	1	75	0	0	98	2	45	0	0	223

Tabel 1.5 Jumlah PNS Menurut Golongan/Kepangkatan

Jumlah PNS Menurut Golongan/Kepangkatan																					
Golongan I					Golongan II					Golongan III					Golongan IV					Jumlah	
A	B	C	D	Jlh	A	B	C	D	Jlh	A	B	C	D	Jlh	A	B	C	D	E	Jlh	Total
0	0	0	2	2	2	14	33	28	77	84	74	41	90	289	12	3	5	2	1	23	391

Tabel 1.6 Jumlah Tenaga Sukarelawan (TKS)

Jumlah Tenaga Sukarelawan (TKS)										
SD	SMP	SMA	DI	DII	DIII	DIV	S-1	S-2	S-3	Jumlah
0	0	40	1	0	28	2	24	2	0	97

C. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama

Pelayanan yang disediakan oleh Rumah Sakit Daerah Kota Banjarbaru sesuai dengan fasilitas dan sumber daya manusia yang dimiliki meliputi:

1) Pelayanan Rawat Jalan, meliputi:

- a. Pelayanan Poli Spesialis Anak
- b. Pelayanan Poli Spesialis Bedah
- c. Pelayanan Poli Spesialis Penyakit Dalam
- d. Pelayanan Poli Spesialis Kebidanan
- e. Pelayanan Poli Spesialis Mata
- f. Pelayanan Poli Spesialis THT
- g. Pelayanan Poli Spesialis Syaraf
- h. Pelayanan Poli Umum
- i. Pelayanan Poli Gigi dan Mulut
- j. Pelayanan Poli Fisioterapi
- k. Pelayanan Poli Medical Check Up
- l. Pelayanan Poli Gizi
- m. Pelayanan TB Paru
- n. Pelayanan NAPZA dan HIV AIDS

- 2) **Pelayanan Gawat Darurat (24 jam);**
- 3) **Pelayanan Rawat Inap, meliputi:**
 - a. Instalasi Rawat Inap:
 - Ruang Rawat Inap Anak
 - Ruang Rawat Inap Kebidanan
 - Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam
 - Ruang Rawat Inap Bedah
 - Ruang Rawat Inap Klas I
 - Ruang Rawat Inap Klas II
 - Ruang Rawat Inap Klas III
 - Ruang Rawat Inap VIP
 - b. Instalasi Intensive Care Unit:
- 4) **Pelayanan Medik, meliputi:**
 - a. Pelayanan Bedah Sentral
 - b. Pelayanan Perinatal
 - c. Pelayanan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Penanggulangan Bencana
- 5) **Pelayanan Penunjang:**
 - a. **Pelayanan Penunjang Medis, meliputi:**
 - Pelayanan Laboratorium
 - Pelayanan Radiologi
 - Pelayanan Farmasi
 - Pelayanan Rekam Medik
 - Pelayanan EKG
 - Pelayanan USG
 - Pelayanan Rehabilitasi Medik
 - b. **Pelayanan Penunjang Non Medis, meliputi Pelayanan Gizi, CSSD, Laundry**
- 6) **Pelayanan Lainnya, meliputi:**
 - a. Pelayanan Administrasi
 - b. Pelayanan Keuangan
 - c. Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
 - d. Pelayanan Hygiene Sanitasi dan Pengolahan Limbah
 - e. Pelayanan Pemulasaran Jenazah

BAB VII PENUTUP

Laporan Keuangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2017 telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan prinsip penyajian paripurna (*full disclosure*), Laporan Keuangan ini telah disajikan secara penuh atas semua transaksi maupun kejadian yang berpengaruh dan dimungkinkan mempengaruhi posisi keuangan saat ini ataupun nanti.

Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2017 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Kota Banjarbaru dalam penyampaian Laporan Keuangan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan Laporan Keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam periode penyusunan Laporan Keuangan berikutnya.

Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2017 disajikan sesuai dengan kondisi obyektif dan diharapkan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya. Dengan segala kekurangannya, kami meyakini bahwa pengelolaan keuangan tahun 2017 secara umum telah memenuhi target dan sasaran pengelolaan.

Kami berharap dengan diterapkannya akuntansi berbasis akrual pada Laporan Keuangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2017, pengungkapan yang kami sajikan dalam Laporan Keuangan ini, dapat lebih berguna bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Untuk perbaikan penyajian, masukan dan saran selalu kami harapkan khususnya demi peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas bagi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan, untuk mewujudkan akuntabilitas dan tata kelola Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang lebih baik.

Banjarbaru, 31 Desember 2017
Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman
Kota Banjarbaru

dr. Hj. Endah Labati Silapurna, MH. Kes
NIP. 19641030 199603 2 003